PERAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PEREKONOMIAN DI INDONESIA

Auliya Ahmad Suhardi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: ahmadsuhardi2001@gmail.com

Indri Andini

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: indriandini922@gmail.com

Nur Afria Nanda Safitri

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: afrianandasafitri@gmail.com

Purnama Ramadani Silalah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: purnamaramadani@uinsu.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the role of international trade in increasing economic productivity in Indonesia. This type of research is a descriptive qualitative research with data collection techniques using literature studies. International trade is an aspect that greatly impacts the economic growth of a country. Activities carried out in international trade are usually in the form of exports and imports. The results of the research show that Indonesia's exports in 2022 show spectacular performance with a growth of 25.31% (yoy), so exports in Indonesia are US\$ 19.16 billion. In line with the increase in exports, Indonesia's import side in January 2022 also escalated by US \$ 18.23 billion, which increased by 36.77% (yoy). In Indonesia itself, international trade has such an important role in economic development procedures, both directly and indirectly. This is because international trade can optimize foreign exchange earnings, supply assets and technology from abroad and can promote new domestic manufacturing or industrialization.*

Keywords: *Productivity, Economy, International Trade.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perdagangan Internasional dalam meningkatkan produktivitas perekonomian di Indonesia. Jenis penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur. Perdagangan Internasional merupakan aspek yang sangat berdampak bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Aktivitas yang dilakukan dalam perdagangan Internasional biasanya berupa ekspor dan impor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor Indonesia pada tahun 2022 menunjukkan kinerja spektakuler dengan pertumbuhan sebesar 25,31 % (yoy), sehingga ekspor di Indonesia sebanyak US\$19,16 Miliar. Searah dengan kenaikan ekspor, sisi impor Indonesia pada januari 2022

juga eskalasi sebanyak US\$18,23 Miliar, yaitu naik sebanyak 36,77% (yoy). Di Indonesia sendiri, perdagangan Internasional memiliki peranan yang begitu penting dalam prosedur pembangunan perekonomian baik langsung maupun tidak langsung. Hal ini dikarenakan perdagangan Internasional dapat mengoptimalkan penghasilan devisa, menyuplai aktiva dan teknologi dari luar negeri serta dapat memajukan manufacturing baru di dalam negeri atau industriliasi.

Kata kunci: *Produktivitas, Perekonomian, Perdagangan Internasional.*

PENDAHULUAN

Perdagangan Internasional merupakan aktivitas tukar menukar yang dilangsungkan oleh negara satu dengan negara lainnya atas legalitas persetujuan bersama. Selain itu perdagangan Internasional pun turut memajukan industrialisasi yang lebih maju, perkembangan transportasi, globalisasi dan presensi corporate multinasional. Jadi tidak bisa dipungkiri jika Perdagangan Internasional merupakan aspek yang sangat berdampak bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Aktivitas yang dilakukan dalam perdagangan Internasional biasanya ekspor dan impor. Dimana ekspor adalah aktivitas menjual produk barang dan jasa keluar negeri, sedangkan impor adalah aktivitas membeli produk barang atau jasa dari luar negeri. Jadi apabila suatu negara lebih banyak melaksanakan ekspor dibandingkan impor maka income nasional negara tersebut akan meningkat sehingga nantinya akan berdampak positif atas pertumbuhan ekonomi (Fitriani 2019).

Selain itu, keuntungan konkret dari perdagangan Internasional bisa meliputi peningkatan penerimaan negara, cadangan foreign exchange, negosiasi aset, dan perluasan *demand for labour*. Namun, perlu juga diketahui bahwasannya perdagangan Internasional juga memiliki berbagai macam hambatan, diantaranya yaitu karena adanya variasi mata uang, strategi impor suatu negara-negara pertahanan, kuota impor, perang dan depresi ekonomi, terdapat biaya yang dilimpahkan pada kawasan pabean, serta produsen ekspor yang masih bertele-tele sehingga membutuhkan proses yang panjang (Adhitya 2020). Pertumbuhan ekonomi merupakan prioritas utama suatu negara. Oleh karena itu pemerintah harus menerapkan beraneka macam kebijakan ekonomi yang bisa mencapai tahap pertumbuhan ekonomi dan mencontohkan tahap kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan cara melakukan perdagangan Internasional (Mikhral Rinaldi 2017).

Selain impor dan ekspor yang mendorong pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan UMKM Indonesia juga berperan vital dalam pertumbuhan ekonomi. Karena UMKM terletak di berbagai zona ekonomi pertanian dan non-pertanian yang berbentuk kegiatan bisnis dengan menawarkan berbagai peluang bisnis, meningkatkan investasi, menyerap lebih banyak pekerja, mengurangi kemiskinan dan meningkatkan pemerataan pendapatan dengan tujuan untuk mempromosikan distribusi yang efisien dan pembangunan ekonomi (Erni Febrina 2020).

KAJIAN TEORITIS

Produktivitas

Produktivitas secara umum didefinisikan sebagai kecakapan yang ada pada setiap orang, sistem, atau suatu lembaga dalam mewujudkan sesuatu yang dimimpikan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Kemudian arti dari produktivitas ini masih mempunyai persamaan dengan daya produksi ataupun keproduktifan. Adapun konsep produktivitas pada dasarnya mengkaji tentang sikap mental dan perilaku yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Menurut P. Siagian produktivitas ialah kesanggupan dalam menerima keuntungan sebanyak-banyaknya melalui sarana dan prasarana yang tersuguh dengan mewujudkan hasil produksi yang tertinggi bahkan yang terbaik (Mukhtar 2020).

Perekonomian

Secara umum, ekonomi dapat didefinisikan sebagai bagian dari ilmu sosial yang membahas kegiatan manusia yang berkaitan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap suatu barang maupun jasa. Abraham Maslow berpendapat bahwa ekonomi merupakan disiplin ilmu yang dapat mengatasi permasalahan kehidupan manusia melalui pemanfaatan seluruh sumber ekonomi yang ada menurut filosofi dan konsep yang tersedia di strata ekonomi yang dinilai efektif dan efisien. Sedangkan pengertian ekonomi sendiri menurut Robbins adalah suatu ilmu yang membahas mengenai kebiasaan manusia sebagai hubungan antara maksudnya yang diarahkan dengan kesiapan sumber daya agar tujuan yang hendak dicapai dapat terwujud. Adapun perekonomian itu ialah segala bentuk aturan ataupun tata cara dalam berekonomi baik dari segi perindustrian maupun perdagangan (Tindangen 2020).

Perdagangan Internasional

Yang dimaksud dengan “perdagangan internasional” adalah usaha yang dilakukan berdasarkan kesepakatan antara warga suatu bangsa dengan warga negara lain. Adapun warga yang dimaksud yaitu meliputi antar perorangan , antar perorangan dengan pemerintah suatu negara ataupun pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain. Perdagangan internasional juga berkontribusi terhadap industrialisasi, perkembangan transportasi, globalisasi dan presensi corporate multinasional. (Hasoloan 2013). Kemudian, terdapat beberapa indikator yang menggerakkan suatu negara untuk melaksanakan perdagangan internasional, seperti :

- a. Indikator atau potensi alam;
- b. Untuk mencukupi keperluan barang dan jasa dalam negeri;
- c. Adanya ambisi untuk mendapatkan profit serta menaikkan income negara;
- d. Adanya kesamaan selera terhadap suatu barang;
- e. Ada keinginan untuk memperluas kerja sama, ikatan politik, dan dukungan internasional;
- f. Terdapat merchandise berlebih sehingga diperlukannya pasar baru untuk menjual merchandise tersebut;
- g. Berlangsungnya era globalisasi sehingga tidak ada satu negara pun di dunia yang dapat berdiri sendiri;
- h. Faktor-faktor seperti iklim, tenaga kerja, budaya, populasi, sumber daya alam, dan faktor lainnya memiliki pengaruh terhadap adanya perbedaan hasil yang di produksi
- i. Adanya perbedaan kecakapan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengelolah sumber daya ekonomi (Hutabarat 2021).

Selain indicator pendorong perdagangan Internasional, ada juga terdapat dampak dari perdagangan internasional, yang terdiri dari dampak positif dan negatif. Berikut uraiannya :

a. Dampak Positif Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional dapat menguntungkan negara pengekspor maupun pengimpor. Negara-negara yang mengekspor mendapatkan akses ke pasar, sedangkan negara-negara yang mengimpor menikmati kemudahan memperoleh barang yang

mereka butuhkan. Perekonomian suatu negara juga dipengaruhi secara signifikan oleh perdagangan internasional. Berikut ini dampak positif dari perdagangan internasional, yakni :

1) Memperkuat ikatan persahabatan internasional.

Perdagangan antar bangsa menyadarkan setiap bangsa mengenai kebutuhannya akan persahabatan dan saling menguntungkan. Akibatnya, persahabatan negara dapat diperkuat melalui perdagangan internasional.

2) Menjadikan negara lebih sejahtera.

Pendapatan setiap negara dapat meningkat sebagai hasil dari perdagangan internasional. Negara yang memotivasi negara pengekspor untuk meningkatkan pengetahuan dan teknologinya agar produknya memiliki keunggulan kompetitif dan negara yang memiliki kelebihan tersebut dapat menjualnya ke negara lain.

3) Aliran pendapatan bagi kas negara

Perdagangan internasional berpotensi memaksimalkan cadangan foreign exchange suatu negara. Faktanya, pajak impor dan ekspor merupakan sumber utama pendapatan bagi banyak negara.

4) Membuat produktivitas dan spesialisasi

Perdagangan internasional membuat pengkhususan barang. Negara-negara yang terlibat dalam perdagangan internasional tidak harus membuat setiap barang yang mereka butuhkan. Akan tetapi hanya membuat barang dan jasa yang dibuat secara efisien jika dianalogikan dengan negara lain.

5) Barang-barang berkualitas tinggi yang tidak diproduksi di dalam negeri dapat dinikmati oleh warga suatu negara dengan perdagangan.

b. Dampak Negatif Perdagangan Internasional

Tidak hanya dampak baik saja, adanya perdagangan internasional juga mempunyai dampak buruk bagi negara yang melakukannya. Adapun dampak negatifnya sebagai berikut :

1) Keterikatan suatu bangsa atas bangsa lain.

2) Rivalitas dalam perdagangan internasional tidak konstruktif.

3) Banyak industri kecil yang kurang kompetitif telah menutup bisnisnya.

4) Konsumsi masyarakat mengikuti pola yang mirip dengan negara-negara maju.

- 5) Masyarakat tidak memiliki tabungan yang cukup untuk investasi. Hal ini terjadi sebagai akibat konsumsi masyarakat yang meningkat.
- 6) Bangkitnya penjajahan ekonomi oleh negara-negara maju (Aslami 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perdagangan Internasional dalam meningkatkan produktivitas perekonomian di Indonesia. Dalam melaksanakan penelitian pastinya dibutuhkan suatu teknik yang selaras dengan tujuan penelitian yang akan diraih. Metode penelitian secara umum didefinisikan sebagai teknik objektif dalam memperoleh data dengan maksud maupun kepentingan khusus. Jenis penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan yakni data sekunder yang berasal dari jurnal, buku buku maupun website dan untuk teknik pengumpulan data yang digunakan ialah studi literatur (Dani 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penting bagi setiap negara untuk senantiasa berupaya semaksimal mungkin dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negaranya. Karena suatu negara dikatakan berhasil apabila negara tersebut mampu meningkatkan produktivitas perekonomiannya. Satu hal yang bisa dijadikan motivator dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah perdagangan Internasional. Secara umum perdagangan Internasional diartikan sebagai kegiatan impor dan ekspor antar negara. Dalam teori ekonomi makro, ekspor dan impor ialah bagian dari pendapatan nasional, sehingga hubungan antara ekspor dengan pertumbuhan ekonomi atau tingkat pendapatan nasional merupakan suatupredikat. Dari sisi pengeluaran, impor dan ekspor merupakan salah satu penyumbang produk domestik bruto (PDB) terbesar, sehingga perubahan nilai impor dan ekspor secara langsung mempengaruhi pendapatan nasional (Tambunan 2022).

Kegiatan perdagangan Internasional, seperti impor dan ekspor, dapat menjadi mesin pertumbuhan ekonomi. Peningkatan ekspor akan berpengaruh positif bagi pertumbuhan ekonomi sebab ekspor dapat meningkatkan cadangan foreign exchange Indonesia, memperluas pasar dan melahirkan lapangan kerja (Erni Febrina 2020). Selain itu, Keuntungan konkret dari perdagangan Internasional bisa meliputi peningkatan penerimaan negara, cadangan foreign exchange, negosiasi aset, dan perluasan *demand for*

labour. Pertumbuhan ekonomi merupakan prioritas utama suatu negara. Oleh karena itu pemerintah menerapkan berbagai kebijakan ekonomi yang mampu mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi dan mencontohkan tingkat kemakmuran serta ketentraman masyarakat (Mikhral Rinaldi 2017).

Kemudian, produktivitas juga mempunyai pengaruh yang sangat penting dari perdagangan luar negeri pada sektor manufaktur, umumnya dalam bentuk peningkatan produktivitas dan efisiensi. Ada tiga pendorong utama dalam kenaikan produktivitas dan efisiensi dari perdagangan luar negeri yaitu:

1. Skala ekonomis, berarti bahwa produksi dapat dipasarkan lebih luas dan dilaksanakan dengan metode yang lebih hemat (skala ekonomis mengurangi biaya rata-rata jangka panjang untuk sektor industri).
2. Teknologi baru, maksudnya bahwa perdagangan Internasional dan hubungan luar negeri secara umum merupakan kendaraan penting untuk difusi teknologi dari negara maju ke negara berkembang. Bentuk difusi yang paling langsung dari teknologi ini adalah ketika suatu negara menjalin hubungan luar negeri sehingga dapat mengimpor barang-barang seperti mesin-mesin yang dapat meningkatkan produktivitas dalam negeri. Misalnya, negara berkembang mengimpor komputer untuk meningkatkan produktivitas instansi pemerintah. Apa yang diimpor di sini sebenarnya adalah "teknologi baru" yang dibangun ke dalam komputer.
3. Merangsang persaingan, berarti meningkatkan efisiensi 'melalui pasar', bukan hanya teknologi baru. Pembukaan perdagangan Internasional sering dikatakan berarti bahwa sektor-sektor ekonomi tertentu yang awalnya "tidak aktif" dan tidak efisien akan menjadi lebih semangat di bawah dampak persaingan eksternal. Perdagangan dapat meningkatkan efisiensi industri melalui peningkatan persaingan. Padahal, dalam keadaan seperti itu, bisa diperkirakan monopoli yang keberadaannya mereka rasa terancam akan berusaha menghalangi arus barang ke luar negeri (Nasrullah 2014).

Seperti halnya pula di Indonesia, perdagangan Internasional memiliki peranan yang begitu penting dalam prosedur pembangunan perekonomian baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dikarenakan perdagangan Internasional dapat mengoptimalkan penghasilan devisa, menyuplai aktiva dan teknologi dari luar negeri serta dapat memajukan *manufacturing* baru di dalam negeri atau industriliasi. Dimana hal

ini dapat dilihat bahwa ekspor Indonesia pada tahun 2022 menunjukkan kinerja spektakuler dengan pertumbuhan sebesar 25,31 % (yoy), sehingga ekspor di Indonesia sebanyak US\$19,16 Miliar. Indikator utamanya yaitu komoditas andalan Indonesia terlebih pada harga produk minyak kernel yang naik sebesar 17,96% (mtm), nikel naik sebesar 11,69% (mtm), dan aluminium naik sebesar 11,52% (mtm). Selain itu, performance ekspor searah dengan laporan IHS Market yang menyatakan bahwa pesanan barang ekspor Indonesia pada januari 2022 merupakan rekor peningkatan tertinggi jika disamakan dengan tahun sebelumnya.

Searah dengan kenaikan ekspor, sisi impor Indonesia pada januari 2022 juga eskalasi sebanyak US\$18,23 Miliar, yaitu naik sebanyak 36,77% (yoy). Kenaikan impor di Indonesia menunjukkan kinerja spektakuler dalam pemulihan ekonomi sebab unsur primernya bersumber dari kegiatan produksi lokal yang konstan menguat. Terbukti bahwa barang mentah penolong dan barang modal tumbuh meningkat dengan masing-masing pertumbuhan sejumlah 39,57% (yoy) dan 41,94 % (yoy). Disaat yang bersamaan kepercayaan masyarakat yang terus bertambah juga mengakibatkan kenaikan aktivitas ekonomi dan *demand* lokal yang menyebabkan impor barang konsumsi ikut terdorong tinggi dengan presentase senilai 10,25 % (yoy). Kenaikan impor di Indonesia menunjukkan kinerja spektakuler dalam pemulihan ekonomi sebab unsur primernya bersumber dari kegiatan produksi lokal yang konstan menguat. Performance eksplisit pada ekspor dan impor juga ditambahkan dengan informasi membahagiakan pada balance sheet perdagangan Indonesia yang masih meneruskan mode eksekusi sejak 2020 atau selama 21 bulan berturut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara umum perdagangan Internasional diartikan sebagai kegiatan impor dan ekspor antar negara. Aktivitas perdagangan Internasional, seperti impor dan ekspor, bisa menjadi mesin pertumbuhan ekonomi. Keuntungan konkret dari perdagangan Internasional bisa meliputi peningkatan penerimaan negara, cadangan foreign exchange, negosiasi aset, dan perluasan *demand for labour*. Di Indonesia sendiri, perdagangan Internasional memiliki peranan yang begitu penting dalam prosedur pembangunan perekonomian baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dikarenakan perdagangan Internasional dapat mengoptimalkan penghasilan devisa, menyuplai aktiva

dan teknologi dari luar negeri serta dapat memajukan *manufacturing* baru di dalam negeri atau industriliasi. Dimana hal ini dapat dilihat bahwa ekspor Indonesia pada tahun 2022 menunjukkan kinerja spektakuler dengan pertumbuhan sebesar 25,31 % (yoy), sehingga ekspor di Indonesia sebanyak US\$19,16 Miliar. Searah dengan kenaikan ekspor, sisi impor Indonesia pada Januari 2022 juga eskalasi sebanyak US\$18,23 Miliar, yaitu naik sebanyak 36,77% (yoy). Kenaikan impor di Indonesia menunjukkan kinerja spektakuler dalam pemulihan ekonomi sebab unsur primernya bersumber dari kegiatan produksi lokal yang konstan menguat. Performance eksplisit pada ekspor dan impor juga ditambahkan dengan informasi membahagiakan pada balance sheet perdagangan Indonesia yang masih meneruskan mode eksekse sejak 2020 atau selama 21 bulan berturut.

Adapun saran dari peneliti yaitu diharapkan kedepannya pemerintah lebih memperhatikan perdagangan Internasional yang berlangsung pada saat ini. Sebab di negara kita kegiatan ekspor masih sangat bergantung dengan alam yang meliputi hasil perkebunan maupun pertanian, namun dalam bentuk barang Indonesia masih sangat bergantung terhadap negara lain karena teknologi yang tersedia terbilang minim dan belum cukup canggih. Maka dari itu, diharapkan kepada pemerintahan Indonesia untuk membantu pengusaha-pengusaha khususnya pengusaha kecil agar produk yang mereka produksi dapat lebih layak dan bisa lebih menguatkan undang-undang tentang perdagangan Internasional.

DAFTAR REFERENSI

- Adhitya, Serlika Aprita Dan Rio. 2020. *Hukum Perdagangan Internasional*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Aslami, Nadila Silvia Amanda Dan Nuri. 2022. "Analisis Kebijakan Perdagangan Internasional." *Journal Economy And Currency Study (JECS)* 4, (1) : 18–19.
- Dani, Rizal Septa Wahyu Hartanto Dan Hasan. 2020. "Studi Literatur: Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Software Autocad." *Jurnal Unesa* 6, (1) : 2.
- Erni Febrina, Dkk. 2020. "Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor Dan Jumlah UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Benefita* 5(2): 151–52.
- Fitriani, Efi. 2019. "Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen* IX, (1) : 18.
- Hasoloan, Jimmy. 2013. "Peranan Perdagangan Internasional Dalam Produktifitas Dan Perekonomian." *Jurnal Ilmiah Pend. Ekonomi* 1, (2) : 108.
- Hutabarat, Revita Yuni Dan Dedi Lanova. 2021. "Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2009-2019." *Jurnal*

Jumek : Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif

Vol.1, No.1 Januari 2023

e-ISSN: 2964-1241; p-ISSN: 2964-1632, Hal 90-99

Niagawan 10, (1) : 64–65.

Mikhral Rinaldi, Dkk. 2017. “Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia* 4 , (1) : 50.

Mukhtar, Afiah. 2020. “Motivasi Dan Produktivitas Kerja.” *Jurnal Mirai Management* 5, (2): 381.

Nasrullah. 2014. *Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1999-2013*. Makassar: Skripsi:Universitas Hasanuddin Makassar.

Tambunan, Auliya Ahmad Suhardi Dan Khairina. 2022. “Cara Mengatasi Inflasi Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam.” *Salmiyah: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 3, (1) : 27.

Tindangen, Megi. 2020. “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa).” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, (03) : 80–81.